BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, bisa membawa dapak kemajuan diberbagai bidang kehidupan. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan proses, yaitu usaha manusia dengan penuh tanggung jawab untuk membimbing peserta didik menuju kedewasaan. Oleh sebab itu, pendidikan harus mendapat perhatian dan prioritas yang tinggi dari pemerintah, pengelola pendidikan maupun masyarakat umum. Diharapkan dengan proses pembelajaran pendidik mampu menghasilkan manusia yang menguasai ilmu teknologi, keterampilan, budi pekerti luhur, berkepribadian kuat, disiplin, bekerja keras, kreatif, percaya diri, penuh tanggung jawab serta mampu menghadapi permasalahan dengan sikap terbuka dan berpandangan jauh kedepan.

Peningkatan mutu pendidikan dapat diketahui dari hasil akhir pendidikan, yang dapat dilihat dari output yang termasuk di dalamnya adalah hasil belajar. hasil belajar adalah keberhasilan yang dapat dicapai siswa yang terlihat dari pengetahuan, sikap, dan keahlian yang dimilikinya. Prestasi belajar menyangkut pengungkapan dan pengukuran hasil belajar yang telah diikuti siswa selama proses belajar.

Dalam dunia pendidikan dan pengajaran, hasil belajar memegang peranan penting. Dimana hasil belajar sebagai gambaran akan keberhasilan siswa dalamproses belajar. Hasil belajar siswa merupakan output atas proses belajar kegiatan belajar di kelas. Setiap orang pasti menginginkan hasil yang memuaskan baik guru maupun siswa. Namun demikian banyak pula dijumpai bukti yang menunjukkan bahwa hasil yang didapat siswa dalam pembelajaran tidak begitu memuaskan, untuk itu perlu adanya inovasi dalam pembelajaran agar mampu member hasil yang maksimal.dari hasil KKM siswa. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas XII AK1 SMK PAB 2 Helvetia , masih ditemukan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Secara rinci gambaran tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1 .

Tabel 1. 1
Rekapitulasi Nilai Harian Kelas XI AK1
SMK PAB 2 Helvetia
T.P. 2018/2019

Kelas	**Jumlah Siswa**	**KKM**	**Ulangan Harian**	**Rentang Nilai**			**Persentase Ketuntasan**
				<75	**75 - 84**	**85 > 94**	
XI AK 1	30 Siswa	75	I	26	5	5	27,77%
		75	II	27	3	6	25%
		75	III	23	5	8	36,11%
		Rata - Rata					29,62%

Sumber : SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2018/2019 (diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari 3 (tiga) kali ulangan harian rata – rata siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM lebih besar. Dari setiap ulangan harian juga memperlihatkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM

juga lebih besar. Dari gambaran ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas XII AK1 SMK PAB 2 Helvetia masih rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Munandi (2012) model pembelajaran yang di terapkan merupakan salah satu faktor penyebabnya. Berdasarkan observasi ditemukan tidak semua siswa mampu menangkap dengan baik penjelasan guru yang menggunakan model konvensional. Sehingga siswa tidak begitu terobsesi dengan mata pelajaran akuntansi, apalagi pemberian catatan yang banyak membuat siswa jadi enggan untuk menulis dengan serius materi pelajaran, sehingga hasil catatan jadi asal-asalan, yang penting tugas selesai. Padahal, di kelas XII siswa harus banyak mencatat karena banyak materi yang harus benar-benar dipahami siswa. Akibat dari kurangnya semangat siswa dalam belajar akuntansi dan catatan yang tidak teratur tersebut, member dampak negative pada hasil belajar. Hasil belajar siswa cenderung rendah, bahkan mayoritas.

Untuk Mengatasi permasalahan diatas, maka perlu dilakukan pembaharuan terhadap model pembelajaran yang selama ini hanya menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru. Untuk itu seorang guru perlu menguasai berbagai model-model dalam pembelajaran yang dapat melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan dapat menyelesaikan masalah akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Banyak model–model pembelajaran yang baik dan dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu alternatif yang dapat digunakan salah satunya adalah kolaborasi model pembelajaran *Quantum Learning* dengan *Mind mapping* (David W. jihnson 2014:136) ini didukung melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh Zeptiana (2015). Dan Mar'atus(2014)

Quantum Learning merupakan konsep pembelajaran agar dapat menyerap fakta, konsep, prosedur, dan prinsip sebuah ilmu dengan cara cepat, menyenangkan, dan berkesan. *Quantum Learning* akan membangkitkan semangat siswa dengan pemberian motivasi dan cara yang tidak membosankan, serta melibatkan unsure pikiran siswa.

Model pembelajaran *mind mapping* merupakan suatu system pencatatan kreatif yang dapat membantu siswa membuat catatan yang menyeluruh dalam suatu halaman dengan lengkap dan mudah dengan cara membentuk gagasan pola yang berkaitan dengan topik utama dan subtopik dan perincian cabang-cabangnya sehingga informasi lebih mudah dimengerti dan dingat kembali.

Dengan Model pembelajaran *Quantum Learning* dengan *Mind mapping*, model pembelajaran ini dipilih sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar kognitif akuntansi siswa secara optimal. Dengan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan *Mind Mapping* siswa dapat ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga tercipta proses pembelajaran yang hidup dan tidak hanya berpusat pada guru.

Kolaborasi model pembelajaran *Quantum Learning* dengan *Mind mapping* ini sesuai untuk pelajaran akuntansi karena model ini siswa dituntut untuk mencari fakta, konsep, prosedur dengan system pencatatan kreatif dengan cara membentuk gagasan pola yang berkaitan topik dan subtopik adanya catatan kreatif yang dilakukan siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru sehingga siswa diharapkan lebih ingat dan mengerti terhadap materi akuntansi yang diajarkan guru.

Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar guru harus mampu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan saat ini model pembelajaran *quantum learning* dengan *mind mapping* diharapkan mampu meningkatkan semangat siswa dalam belajar dan meningkatkan kreatifitas menulis serta hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Quantum Learning* dengan *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi SiswaKelas XII AK1SMK Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2019/2020".**

1.2 IdentifikasiMasalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa disekolah?
2. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Quantum learning* dengan *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

1.3 RumusanMasalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah hasil belajar akuntansi meningkat jika diterapkan kolaborasi model pembelajaran *quantum learning* dengan *mind mapping* padasiswakelas XII AK1 SMK SwastaPAB 2 Helvetia?".

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang optimal sehingga membuat siswa tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Pelajaran akuntansi sebagai salah satu pelajaran yang sulit dipahami akan member pengaruh negative pada hasil belajar apabila siswa disampaikan dengan cara yang kurang menyenangkan bagi siswa. Apalagi dengan catatan yang cukup banyak, hanya akan mempengaruhi siswa untuk membuat catatan seadanya. Hal ini akan mengakibat kan perolehan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Menyikapi permasalahan ini, penulis menilai perlu digunakan suatu model yang mampu memotivasi siswa dalam belajar dan membuat catatan siswa terlihat menarik untuk dibaca. Model yang dimaksud adalah model pembelajaran *Quantum Learning* dengan model Pembelajaran *Mind Mapping*. *Quantum Learning* merupakan konsep pembelajaran agar dapatmenyerap fakta, konsep, prosedur, dan prinsip sebuah ilmu dengan cara cepat, menyenangkan, dan berkesan. *Quantum Learning* akan membangkitkan semangat siswa dengan pemberian motivasi dan cara yang tidak membosankan, serta melibatkan unsure pikiran siswa. Model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan suatu system pencatatan kreatif yang dapat membantu siswa membuat catatan yang menyeluruh dalam suatu halaman dengan lengkap dan mudah dengan cara membentuk gagasan pola yang berkaitan dengan topik utama dan subtopik dan perincian

cabang-cabangnya sehingga informasi lebih mudah dimengerti dan dingat kembali.

Dari uraian diatas pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Quantum Learning* dengan *Mind Mapping* diharapkan dapat meningkatakan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII AK1 SMK Swasta PAB 2 Helvetia.

1.5 TujuanPenelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Quantum Learning* dengan *Mind Mapping* di kelas XII AK1 SMK SwastaPAB 2 HelvetiaTahunPembelajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Penelitian Tindakan Kelasini adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis sebagai calon guru tentang kolaborasi model pembelajaran *quantum learning* dengan *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar
2. Sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah khususnya bagi guru akuntansi tentang kolaborasi model pembelajaran *quantum learning* dengan *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademika Universitas Negeri Medan dan pihak lain dan pihak yang sama